

DAKWAH PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

(Studi Pendampingan Masyarakat Dalam Menanggulangi Pencemaran Sampah Rumah Tangga pada Aliran Sungai Brantas di Kedung Kwali Kota Mojokerto Jawa Timur)

Oleh:

M. Fahmi Muzakky

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

muzakky.13@gmail.com

Abstrak

Aliran sungai yang semakin tercemar membuat lingkungan semakin rusak. Hal ini disebabkan karena beberapa hal, seperti kurangnya kesadaran warga untuk membuang sampah pada tempatnya, pembuangan limbah rumah tangga dan limbah industri kecil maupun industri menengah. Salah satu contoh yaitu yang terjadi di lingkungan Kedung Kwali Kota Mojokerto. Sungai Brantas mengalami pendangkalan dan pencemaran limbah penyembelihan ayam. Selain itu bantaran sungai tidak terawat dengan baik.

Riset pendampingan ini dilakukan dengan mengacu pada pendekatan penelitian menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain. Ketiga kata tersebut adalah partisipatif, riset, dan aksi. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memulihkan kondisi sungai secara berkala dan terus menerus. Oleh karena itu, pendampingan terhadap warga untuk memperbaiki lingkungan aliran sungai Brantas sangat diperlukan. Kegiatan pendampingan diawali dengan penyuluhan lingkungan, kemudian dilanjutkan hingga aksi, yaitu penanaman tumbuhan untuk mencegah terjadinya erosi tanah oleh air sungai dengan cara penghijauan.

Kata Kunci : Pendampingan, lingkungan hidup, penghijauan